

TAJUK RENCANA

Waspada Bencana

MUSIM hujan telah tiba. Kita harus senantiasa waspada terhadap segala kemungkinan terjadinya bencana. Karena tidak jarang, jika hujan berlebihan bisa disusul bencana, misalnya banjir atau tanah longsor. Bahkan sebelum turun hujan pada Rabu (3/1) siang, di sejumlah tempat terjadi bencana akibat angin kencang atau puting beliung. Banyak rumah rusak. Sejumlah pohon pinggir jalan tumbang sehingga menutup jalan, bahkan ada yang sampai menimpa kendaraan.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) juga sudah mengeluarkan peringatan kemungkinan terjadinya cuaca ekstrem. Sebagaimana diberitakan KR kemarin, BMKG mengimbau masyarakat untuk tetap waspada potensi cuaca ekstrem di beberapa wilayah hingga sepekan ke depan atau periode 3-10 Januari 2024. Wilayah tersebut termasuk DIY dan Jateng.

"Berdasarkan analisis terkini terdapat kondisi di namika atmosfer yang memicu adanya potensi cuaca ekstrem di beberapa wilayah," kata Deputi Bidang Meteorologi BMKG Guswanto di Jakarta. Monsun Asia Musim Dingin yang diasosiasikan sebagai musim angin baratan menjadi salah satu faktor yang memicu cuaca ekstrem di beberapa wilayah. Monsun Asia itu mulai menunjukkan dampaknya terhadap potensi peningkatan massa udara basah di sekitar wilayah Indonesia, sehingga pertumbuhan awan hujan di periode Januari ini diprediksi cukup intens.

Maka sudah seharusnya kalau kita senantiasa waspada bencana. Kewaspadaan bisa diwujudkan dengan berbagai cara. Misalnya dalam muncul tanda-tanda alam terkait, seperti awan tebal atau mendung gelap, maka harus hati-hati, karena biasanya disusul dengan datangnya angin kencang, setelah itu hujan. Begitu juga kalau

turun hujan lebat dalam tempo lama.

Karena itu penting sekali dilakukannya mitigasi bencana, yaitu upaya yang memiliki sejumlah tujuan, yakni untuk mengenali risiko, penyesuaian akan risiko bencana, perencanaan penanggulangan, dan sebagainya. Tujuannya untuk mengurangi risiko bencana. Harapannya, kalau terjadi peristiwa banjir, tanah longsor, atau angin kencang, misalnya, tidak menimbulkan korban, baik korban jiwa maupun harta benda.

Kita bersyukur, selama ini BMKG cukup aktif memberikan informasi-informasi kepada masyarakat, khususnya untuk antisipasi bencana, melalui berbagai media yang ada, baik media massa mainstream, maupun media sosial. Karena itu kita perlu ikut terus informasi dari BMKG, misalnya dengan mengikuti di Instagram atau Twitter, sehingga kalau ada informasi terbaru kita segera tahu.

Selain itu, pihak-pihak terkait juga perlu terus mengecek piranti Early Warning System (EWS) yang sudah dipasang di berbagai tempat strategis. Apakah EWS tersebut masih berfungsi dengan baik atau tidak. Kalau rusak, misalnya, harus cepat diperbaiki. Dengan begitu jika sewaktu-waktu diperlukan untuk memberi peringatan kepada masyarakat, tidak ada kendala.

Pendek kata, kita bersyukur saat ini sudah memasuki musim hujan setelah mengalami masa kemarau cukup panjang. Harapannya, hujan yang diturunkan Allah kepada kita membawa berkah atau kebaikan untuk kehidupan manusia dan makhluk Allah SWT lainnya. Dengan air hujan tersebut kebutuhan hidup kita tercukupi, setelah beberapa wilayah mengalami kekurangan air saat musim kemarau yang lalu. Semoga hujan dan kondisi cuaca apapun tidak menimbulkan bencana bagi kita semua. □-d

NU Pascapemberhentian KH Marzuqi Mustamar

PEMBERHENTIAN KH Marzuki Mustamar sebagai Ketua Tanfidziyah Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Propinsi Jawa Timur menjadi tema perdebatan publik cukup hangat. Padahal, Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) selaku pembuat surat pemberhentian dan Kiai Marzuqi sepekan bahwa kejadian ini adalah biasa.

Meski biasa, tidak ada salahnya manakala publik menjadikan peristiwa ini sebagai tema yang terus dijadikan bahan perdebatan. Pasalnya, pembesaran NU, baik struktural (PBNU) maupun kultural (kiai termasuk Kiai Mustamar) akhir-akhir ini cukup diidolakan. Lebih-lebih di tahun politik ini, pasangan yang mampu menggandeng pembesaran NU meyakini akan mengeruk suara pada saat pesta demokrasi mendatang.

Maka tidak mengherankan manakala framing berita terkait pemberhentian Kiai Mustamar sebagai Ketua Tanfidziyah PWNU Jawa Timur terus muncul. Kewaspadaan harus diciptakan. Jangan sampai netizen yang notabene masyarakat umum menjadi korban. Dalam bidang politik praktis, netizen bisa saja berubah pilihan politik lantaran masuk perangkap pembuat berita. Lebih dari itu, bagi warga NU akan terpecah menjadi dua kubu : kubu PBNU dan Kiai Marzuqi.

Virus Perpecahan

Kekhawatiran akan keterpecahan warga NU menjadi dua kubu bukan saja jauh panggang dari api. Bisa saja perpecahan ini terjadi lantaran minimnya langkah preventif. Padahal, di satu sisi virus-virus perpecahan terus disebar sehingga dapat dengan mudah menjangkrit dan mengeroyok warga NU. Sementara, imunitas warga NU tidaklah sebanding dengan virus-virus yang menyebar. Tidak sedikit warga NU yang masih gagap dengan teknologi dunia maya. Mereka beranggapan bahwa apa yang ada di media maya adalah sesuatu yang super dan sangat perlu untuk

Anton Prasetyo

dipedomani.

Langkah preventif yang bisa diikhtiyarkan, pertama adalah memedomani keharmonisan komunikasi PBNU dan Kiai Mustamar. Melalui Sekretaris Jenderal PBNU Saifullah Yusuf, PBNU mengajak kepada seluruh masyarakat untuk menanggapi peristiwa ini dengan biasa. Bahkan, ia sendiri juga men-



KR-JOKO SANTOSO

gapresiasi pengabdian Kiai Marzuqi yang telah dilakukan. Sementara meski terlihat sedih, Kiai Marzuqi juga legawa dengan keputusan PBNU. Ia mengatakan dirinya tidak tahu dalam konteks apa diberhentikan, namun tetap menghormati dan menerima.

Satatement PBNU dan Kiai Marzuqi bukan saja hanya dalam retorika. PBNU istiqomah dalam menjaga semua. Sebagai keputusan organisasi perkumpulan, PBNU tidak dengan mudah koar-koar menyalahkan Kiai Marzuqi dalam rangka pembelaan terhadap surat yang diterbitkan. Padahal, media hingga para tokoh nasional selalu memantik stimulasi agar alasan terbu-

ka. Sementara, Kiai Marzuqi sendiri juga menampakkannya diri tidak sakit hati atau dendam dengan PBNU.

Khalid bin Walid

Kedua, sejarah pengabdian pejuang terdahulu. Alkisah, Khalid bin Walid merupakan panglima perang yang sangat ikhlas dalam berjuang. Semenjak masa kekafirannya, ia telah menjadi panglima perang. Puluh kali perang di masa Nabi Muhammad SAW dan kekhalifahan Abu Bakar Ash-Shiddiq, Khalid selalu dipercaya menjadi panglima perang. Ia pun dijuluki Saifullah al-Maslul yang berarti Pedang Allah yang Terhunus.

Meskipun jasa besar telah ditorehkan dalam berbagai peperangan, pada masa Khalifah Umar Bin Khatthab, Khalid diberhentikan dari jabatan panglima perang. Padahal saat itu kaum muslimin sedang gagung-agungkan Khalid sebagai panglima perang yang mumpuni. Namun demikian, Khalid justru tidak kecewa dan memberontak. Khalid menganggap bahwa semua posisi jabatan adalah sama, yang membedakan adalah keikhlasan dalam memperjuangkan kebenaran.

Kisah Khalid dan Kiai Marzuqi menjadi referensi semua kita bahwa semangat berjuang tidak bergantung pada posisi. Di dalam NU, berjuang bisa melalui jalur struktural maupun kultural. Dan semua sama-sama penting, saling melengkapi. □-d

*) **Anton Prasetyo MSos**, Aktivis Muda NU, Alumnus Ponpes Nurul Ummah Yogyakarta

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

Debat Berbasis Data

Akhmad Fauzy

ma 'Delapan Gerak Cepat'. Ketiga paslon juga telah menguraikan visi, misi menjadi program kerja 5 tahun.

Visi dan misi paslon harus sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045. Ada 5 sasaran utama dalam RPJPN, yaitu pendapatan per kapita setara negara maju; kemiskinan menuju 0% dan ketimpangan berkurang. Juga kepemimpinan dan pengaruh di dunia internasional meningkat; daya saing sumber daya manusia meningkat; dan intensitas emisi gas rumah kaca menurun menuju net zero emission.

Di dalam RPJPN juga diuraikan 8 agenda pembangunan, yaitu mewujudkan transformasi sosial; mewujudkan transformasi ekonomi; mewujudkan transformasi tata kelola. Kemudian memantapkan supremasi hukum, stabilitas, dan kepemimpinan Indonesia; memantapkan ketahanan sosial budaya dan ekologi. Selanjutnya mewujudkan pembangunan kewilayahan yang merata dan berkeadilan; mewujudkan sarana dan prasarana yang berkualitas dan ramah lingkungan. Juga dan mewujudkan kesinambungan pembangunan.

Penyusunan visi, misi dan program paslon tentu harus didukung data yang akurat berkaitan dengan semua aspek yang dipotret dalam RPJPN. Dengan modal data yang akurat, maka paslon dapat menyusun visi, misi dan program dengan baik dan hal

ini menjadi modal utama dalam debat.

Evaluasi

Setiap paslon menelusuri rekam jejak paslon yang lain dalam rangka untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan. Evaluasi dapat juga dilakukan untuk menilai kelemahan dan keunggulan dari visi, misi dan program yang disusun oleh paslon lain. Penelusuran rekam jejak paslon lain dan mengupas visi misi dan programnya memerlukan data pendukung yang banyak dan akurat.

Dalam debat, rekam jejak dan visi misi serta program kerja paslon yang kurang baik, akan dimanfaatkan oleh paslon lain untuk tujuan mengevaluasi. Agar terlihat paslon lain banyak kelebihannya. □-d

*) **Prof Dr Akhmad Fauzy**, Guru Besar Statistika UII Yogyakarta

Pojok KR

Tempat ibadah komitmen tekan produksi sampah.

-- Peran umat beragama dibutuhkan atasi masalah sampah.

Kampanye berknalpot brong ditindak tegas.

-- Mestinya cari simpati masyarakat, bukan antipati.

Tutup 2023, inflasi DIY terkendali.

-- Selama 2024 diharapkan tetap terkendali.

Beraba

PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik
Naskah dikirim Email atau WA

@ pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Penting, Mencatat dan Merekam Janji

SEKARANG ini tebar janji makin keras terdengar. Bukan hanya janji calon presiden dan calon wakil presiden (capres- cawapres) namun juga calon legislatif (caleg). Mereka, orang-orang yang sedang mencari panggung untuk bertahfa.

Tidak salah mereka menebar janji. Tapi saya sarankan warga mencatat dalam arti mendokumentasikan janji tersebut dengan merekam suara atau merekam gambar (video). Mengingat

sekarang sudah zaman canggih dan warga juga sudah biasa merekam suara, memvideo atau memotret dengan HP.

Ini menjadi penting supaya bisa menjadi bukti, bahwa pernah ada janji tersebut. Jika kelak lupa, bisa diingatkan dengan rekaman tersebut. Jika ada jejak digital ini, semoga tidak mengelak dan mengingkari janjinya. Yuk kita menjaga agar Pemilu 2024 ini juga luber jujur!

*) **Purwanto**, Banguntapan Bantul

Hujan, Bencana, Bagaimana Kita?

SATU dua pekan lalu, keluhan warga akan 'hilangnya' hujan banyak terdengar. Karena memang di DIY ñ Jawa Tengah khususnya, tidak lagi ada hujan selama Desember lalu. Sehingga petani mengeluh karena sudah terlanjur menanam namun kemudian tidak ada hujan. Warga lain mengeluh karena cuaca yang tidak menentu ini memengaruhi kesehatan.

Tanpa dinyana, menjelang be-

rakhirnya 2023 hujan muncul kembali meski baru rintik-rintik. Dan di awal Januari yang baru berjalan 4 hari ini, curahan hujan meninggi. Apa yang terjadi? Bencana longsor, pohon tumbang terdengar terjadi dimana-mana bahkan banjir melanda di beberapa daerah.

Bagaimana kita menghadapi semua ini? Adakah kandidat capres-cawapres dan caleg peduli?

*) **Ningsih SPd**, Jl Soekarno Hatta Magelang

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirnon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSC. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio :** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Ishaq Zubedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP